



E-Ibu Cerdas: Edukasi Keuangan Digital untuk Literasi Investasi dan Mitigasi Risiko Digital

Serli Lestari¹ ✉, Yunita Hasrina¹, Anindita Ramhalia Putri², Bulan Netriari Kelara³

¹STIE APRIN Palembang

Jl. Bala Dewa Jl. Padang Selasa No.20, Bukit Lama, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani Kampus A, 13 Ulu, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263, Indonesia

³Universitas Sriwijaya

Jl. Sriwijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128, Indonesia

serlilestari4@gmail.com ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v10i3.7107> |

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PkM) dengan judul e-ibu cerdas: inovasi pelatihan keuangan digital dan simulasi investasi untuk melawan judi online bertujuan utama meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga (IRT) dan memitigasi risiko paparan judi online. Masalah krusial yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman mereka terhadap investasi legal dan ancaman judi online yang berpotensi menggerus ketahanan ekonomi keluarga. PkM ini dilaksanakan pada 10 anggota aktif perkumpulan IRT RT 29 Pensiunan Pusri Sako, Palembang, menggunakan metode Pemberdayaan Masyarakat berbasis Peer Learning dan pelatihan partisipatif. Prosedur yang dilakukan meliputi pelatihan tatap muka, simulasi investasi legal bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan pendampingan berkelanjutan melalui tantangan mingguan menggunakan aplikasi e-Ibu Cerdas. Hasil program menunjukkan peningkatan skor rata-rata literasi keuangan peserta sebesar 30,5 persen ($p < 0,05$), dengan kenaikan tertinggi pada pemahaman investasi legal dan pengetahuan pencegahan judi online. Keberhasilan ini didukung oleh tingkat adopsi aplikasi 80 persen dan efektifnya sistem peer learning dengan memanfaatkan modal sosial komunitas. Kesimpulannya, ibu rumah tangga berhasil bertransformasi menjadi agen pengendali keuangan keluarga, menjadikan investasi legal sebagai benteng digital melawan judi online. Hal ini memvalidasi efektivitas pendekatan holistik (literasi, teknologi, dan modal sosial) sebagai solusi mitigasi risiko digital. Pengembangan selanjutnya direkomendasikan untuk mereplikasi model e-ibu cerdas pada komunitas yang lebih luas, dan bagi peneliti disarankan untuk melakukan studi longitudinal.

Kata Kunci: Literasi keuangan; Investasi legal; Judi online; Peer learning



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Literasi keuangan yang memadai merupakan fondasi vital bagi ketahanan ekonomi keluarga, di mana Ibu Rumah Tangga (IRT) memegang peranan sentral sebagai manajer utama keuangan domestik. Data menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat, termasuk IRT, masih memerlukan peningkatan signifikan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Rendahnya literasi ini berpotensi memicu kesalahan fatal dalam manajemen finansial, yang secara langsung mengancam stabilitas ekonomi keluarga (Darmansyah, Direktur Humas OJK, 2022); tantangan ini diperparah oleh masifnya digitalisasi dan fenomena judi online.

Modus operandi judi *online* seringkali dikemas menyerupai peluang investasi cepat atau skema penghasilan mudah, menjadikannya jebakan efektif yang menggerus aset keluarga. Kerugian akibat judi *online* kini menjadi ancaman serius terhadap kesejahteraan rumah tangga (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023). Oleh karena itu, diperlukan intervensi holistik yang tidak hanya meningkatkan kemampuan mengelola uang, tetapi juga membekali IRT dengan pengetahuan investasi legal sebagai benteng pertahanan digital.

Profil khalayak sasaran dan potensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini menargetkan persatuan ibu rumah tangga RT 29 Pensiunan Pusri Sako, Palembang. Kelompok sasaran ini terdiri dari 10 anggota aktif yang mayoritas merupakan istri dari pensiunan, menandakan adanya aset keluarga yang membutuhkan pengelolaan cerdas untuk menjamin keberlangsungan ekonomi pasca-purna bakti. Secara kuantitatif, kelompok ini memiliki modal sosial yang kuat, ditandai dengan interaksi yang intensif dan sistem *peer-support* (dukungan sebaya) yang aktif, yang menjadi potensi besar untuk menerapkan metode *Peer Learning* dalam transfer pengetahuan. Kondisi ekonomi keluarga menengah ini menjadikan mereka kelompok yang sangat rentan, di satu sisi memiliki dana yang berpotensi untuk diinvestasikan, namun di sisi lain rentan terhadap iming-iming investasi bodong atau judi *online*.

Perumusan masalah berdasarkan kondisi di atas, permasalahan utama yang teridentifikasi dalam kelompok sasaran adalah: (1) rendahnya pemahaman dasar pengelolaan keuangan dan investasi legal di pasar modal; (2) tingginya risiko keluarga terpapar judi *online* akibat kurangnya informasi mengenai alternatif investasi resmi dan ketidakmampuan membedakan skema ilegal dari peluang investasi yang sah. Tujuan Kegiatan program PkM e-Ibu Cerdas dirancang sebagai model intervensi holistik dengan tujuan utama untuk: (1) meningkatkan literasi keuangan dasar ibu rumah tangga secara signifikan melalui pemanfaatan teknologi digital; (2) memberikan pemahaman komprehensif mengenai investasi legal berbasis Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai alternatif pengelolaan dana yang produktif dan aman; (3) mendorong IRT menjadi agen perubahan dalam pengelolaan keuangan dan sebagai benteng pencegahan praktik judi *online* di lingkungan rumah tangga.

Kajian pustaka yang mendukung bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan perilaku investasi yang bertanggung jawab (Klapper & Lusardi, 2020). Penelitian empiris menunjukkan bahwa IRT dengan literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan yang menguntungkan keluarga (Rahmadewi *et al.*, 2024). Dalam konteks mitigasi risiko digital, implementasi teknologi digital (aplikasi mobile) dalam edukasi terbukti efektif meningkatkan engagement dan retensi pengetahuan, khususnya bagi masyarakat dewasa. Upaya pencegahan praktik ilegal seperti judi *online* dapat diatasi dengan memperkuat pengetahuan tentang investasi legal (BEI, 2021). Metode *peer learning* memanfaatkan modal sosial komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan berkelanjutan, yang terbukti unggul dalam transfer pengetahuan yang kompleks di masyarakat (Pellegrini *et al.*, 2020). Oleh karena itu, program e-Ibu Cerdas yang mengombinasikan literasi, teknologi (aplikasi), dan modal sosial (*peer learning*) merupakan hilirisasi dari konsep pendidikan keuangan berbasis komunitas yang sudah teruji, disesuaikan dengan tantangan kontemporer berupa ancaman judi *online*. Konsep ini juga melengkapi upaya-upaya pihak lain yang umumnya berfokus pada edukasi konvensional, dengan menambahkan dimensi mitigasi risiko digital secara eksplisit.

2. Metode

Penyampaian materi e-Ibu Cerdas dan pemahaman platform investasi resmi BEI, program ini secara spesifik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya judi *online* dan menjembatani kesenjangan literasi keuangan. Kegiatan ini mencerminkan semangat juang para pengabdian dan peserta untuk mewujudkan ketahanan finansial yang kokoh ditengah tantangan digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui e-Ibu Cerdas sebagai Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) yang mengadopsi kerangka partisipatif aksi penelitian (*participatory action research* atau PAR). Model ini dipilih untuk menjamin keterlibatan aktif dan relevansi solusi yang berkelanjutan bagi mitra. Kegiatan dilaksanakan di Palembang, Sumatera Selatan, dengan melibatkan 10 anggota aktif Persatuan Ibu Rumah Tangga (IRT) RT 29 Pensiunan Pusri Sako.

Pendekatan PAR diimplementasikan melalui empat tahapan utama: (1) refleksi sosial & pemetaan sosial: dilakukan observasi awal, wawancara, dan validasi masalah (rendahnya literasi keuangan dan risiko judi *online*). Tahap ini mengidentifikasi modal sosial komunitas (sistem peer learning) sebagai potensi utama yang akan diintegrasikan dalam program; (2) perencanaan partisipatif: bersama dengan 15 mahasiswa pelaksana, mitra merancang kurikulum dan perangkat program, termasuk kolaborasi formal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pengembangan software e-IBU CERDAS sebagai alat bantu digital; (3) pelaksanaan (aksi intervensi) & pendampingan: meliputi pelatihan tatap muka, simulasi investasi, dan pendampingan berkelanjutan (lihat prosedur pelaksanaan); (4) evaluasi program: pengukuran hasil dan penilaian perubahan perilaku/sikap mitra pasca-intervensi. Program pelaksanaan program dibagi menjadi empat tahapan operasional yang terstruktur seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan Operasional	Kegiatan Utama
1. Persiapan	Perancangan Instrumen: Penyusunan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> terstandar. Pengembangan Alat Bantu: Finalisasi <i>software</i> e-IBU CERDAS untuk visualisasi anggaran harian. Kolaborasi: Pengesahan kemitraan dengan BEI untuk validasi materi investasi legal.
2. Pelatihan (Aksi Intervensi)	Sesi Tatap Muka Intensif: Transfer materi meliputi (1) Literasi Keuangan Dasar; (2) Pengenalan Investasi Legal & Risiko Judi <i>Online</i> ; dan (3) Simulasi Investasi Digital Legal menggunakan platform yang divalidasi BEI. Dilaksanakan selama empat minggu melalui Grup WhatsApp dengan prinsip <i>Peer Learning</i> . Peserta diberikan tantangan praktik keuangan mingguan (menyusun anggaran bulanan pertama) untuk mendorong perubahan perilaku (perubahan sikap).
3. Pendampingan Berkelanjutan	
4. Evaluasi Akhir	Pelaksanaan <i>post-test</i> dan pengumpulan data kualitatif melalui observasi dan wawancara untuk mengukur peningkatan kognitif dan perubahan sikap.

Alat ukur dan tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur menggunakan kombinasi alat ukur kuantitatif dan kualitatif, yang mencakup perubahan kognitif (literasi), perubahan sikap, dan potensi perubahan sosial ekonomi. Alat ukur kuantitatif (perubahan kognitif) menggunakan instrumen berupa *pre-test* dan *post-test* terstandar. Variabel yang diukur meliputi tingkat literasi keuangan dasar, tingkat pemahaman investasi legal (BEI). (3) tingkat pengetahuan pencegahan judi *online*. Analisis data menggunakan uji perbandingan rata-rata (*mean difference*) untuk mengukur efektivitas program secara statistik. Ketercapaian diukur dari persentase kenaikan skor rata-rata *post-test* dibandingkan *pre-test*.

Alat ukur kualitatif (perubahan sikap dan sosial) menggunakan instrumen observasi langsung, wawancara, dan *log book* aktivitas aplikasi e-Ibu Cerdas. Tingkat ketercapaian diukur berdasarkan: (1) perubahan sikap komitmen mitra untuk menjauhi judi *online* dan memilih investasi legal aplikasi e-Ibu Cerdas dan keikutsertaan dalam simulasi BEI. (2) perubahan sosial budaya diketahui melalui uji efektivitas sistem *peer learning* (dibuktikan dengan aktivitas diskusi dan bantuan sesama anggota) dan perubahan peran IRT menjadi agen pengendali keuangan keluarga. (3) potensi ekonomi: kemampuan mitra menyusun anggaran yang terstruktur dan mengidentifikasi peluang investasi legal sebagai langkah awal peningkatan ketahanan finansial keluarga. Analisis data menggunakan analisis tematik data kualitatif untuk menafsirkan pola dan kedalaman perubahan perilaku yang terjadi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tajuk e-Ibu Cerdas bertujuan menyebarkan ilmu pengetahuan (literasi keuangan, investasi legal, dan mitigasi risiko digital) dan teknologi (aplikasi digital) kepada masyarakat mitra. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan nilai tambah berupa perubahan perilaku (sosial) dan potensi peningkatan ketahanan ekonomi keluarga bagi ibu rumah tangga (IRT) di persatuan RT. 29 Pensiunan Pusri Sako, Palembang. Indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur keberhasilan kegiatan PkM dinyatakan berhasil jika mampu menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kognitif dan adopsi perilaku positif mitra. Tolak ukur keberhasilan kognitif ditetapkan minimal 20% peningkatan skor rata-rata *post-test* dibandingkan *pre-test*. Kegiatan yang dilaksanakan dapat ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Tim Pengabdian Bersama Ibu-Ibu RT. 29 Pusri Sako Palembang

3.1. Hasil Kuantitatif: Perubahan Kognitif Jangka Pendek

Efektivitas intervensi diukur melalui perbandingan skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada sepuluh ibu rumah tangga mitra. Hasil pengujian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada semua indikator pengetahuan, yang diringkas dalam **Tabel 2**.

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Skor *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan ($n = 10$)

Aspek Pengetahuan	Skor <i>Pre-test</i> (%)	Rata-rata <i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Literasi Keuangan Dasar (Anggaran & Utang)	20	80	60
Pemahaman Investasi Legal (BEI)	0	90	90
Menyusun Anggaran Keluarga	30	90	60

Secara keseluruhan, program ini menghasilkan peningkatan total rata-rata skor kognitif sebesar 30,5% ($p < 0,05$), yang melampaui indikator keberhasilan (20%). Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek Pemahaman Investasi Legal (90%) dan Menyusun Anggaran Keluarga (60%). Hasil ini membuktikan bahwa metode *Participatory Action Research* (PAR) dan kurikulum terintegrasi efektif dalam mentransfer pengetahuan strategis.

3.2. Hasil Kualitatif: Perubahan Perilaku dan Sosial

Ketercapaian keberhasilan program juga diukur dari perubahan perilaku (sikap) dan perubahan sosial budaya mitra selama periode pendampingan. Adopsi teknologi dan perubahan sikap luaran utama program adalah terciptanya perubahan sikap pada irt, dari pasif menjadi proaktif dalam pengelolaan keuangan. Perubahan ini dibuktikan dengan adopsi luaran jasa/barang utama PkM yaitu *software* e-Ibu Cerdas. Tolok ukur perilaku berupa tingkat adopsi aplikasi dan konsistensi dalam mencatat keuangan. Ketercapaiannya sebanyak delapan dari sepuluh peserta (80%) berhasil secara konsisten mencatat pengeluaran harian dan menyusun anggaran bulanan pertama mereka selama empat minggu pendampingan. Tingginya adopsi teknologi ini selaras dengan temuan literatur (Sitanggang *et al.*, 2023) tentang peran efektif aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. **Gambar 2** mengilustrasikan fungsi aplikasi sebagai instrumen perubahan perilaku.



Gambar 2. Aplikasi E-IBU CERDAS

Aplikasi digital sebagai salah satu instrument utama dalam program e-Ibu Cerdas berfungsi sebagai solusi teknologi untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan rumah tangga para ibu. Kehadiran aplikasi digital selaras dengan upaya untuk meningkatkan adopsi perilaku positif dikalangan para ibu-ibu. Efektivitas *peer learning* (perubahan sosial) diperoleh melalui mekanisme *peer learning* yang diterapkan melalui Grup WhatsApp menunjukkan tingginya interaksi dan kolaborasi, di mana peserta yang lebih cepat memahami materi investasi secara proaktif membantu anggota lain. Hal ini menunjukkan pentingnya modal sosial komunitas dalam meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan PkM (Kusuma *et al.*, 2013). Perubahan sosial yang terjadi adalah terwujudnya IRT sebagai agen pengendali keuangan keluarga dan benteng pertahanan sosial yang saling mengingatkan akan risiko judi *online*.

Keunggulan program PkM e-Ibu Cerdas terletak pada sifat holistik intervensinya, yang mengintegrasikan tiga pilar: literasi keuangan, teknologi, dan mitigasi risiko judi *online*. Tingginya kenaikan pada pemahaman investasi legal (90%) menunjukkan bahwa penggabungan edukasi risiko digital dengan solusi investasi resmi (BEI) menghasilkan dampak transformatif yang lebih besar pada IRT, khususnya dalam konteks mitigasi risiko digital (Rahmadewi *et al.*, 2024). Hal ini menjadi kontribusi baru (*novelty*) yang membedakannya dari program PkM terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada literasi keuangan dasar (Fahrudin *et al.*, 2024). Kelemahan utama program adalah durasi pendampingan yang relatif singkat (empat minggu), sehingga dampak ekonomi berupa investasi riil belum dapat diukur secara langsung (dampak jangka panjang). Tingkat kesulitan pelaksanaan terkait dengan kesenjangan digital awal yang dialami sebagian kecil peserta, yang memerlukan waktu adaptasi ekstra dalam penggunaan aplikasi.

Peluang pengembangan program memiliki peluang pengembangan yang besar ke depan yaitu dapat dilakukan pengembangan konten dengan menambahkan modul lanjutan (*post-literacy*) seperti simulasi investasi riil skala kecil untuk mendorong dampak ekonomi jangka panjang. Melakukan ekspansi jaringan yaitu dengan mengembangkan model *peer learning* IRT ini menjadi jejaring yang lebih luas di tingkat kelurahan atau kota, memanfaatkan kesuksesan adopsi teknologi sebagai basis edukasi. Selain itu, tingkat adopsi yang tinggi (80%) terhadap *software* e-Ibu Cerdas dan efektivitas mekanisme *peer learning* memvalidasi model pemberdayaan berbasis komunitas yang teruji dan dapat direplikasi. Meskipun menunjukkan hasil yang kuat, program ini memiliki keterbatasan, terutama pada skala sampel yang kecil (10 anggota) yang membatasi generalisasi, serta durasi intervensi yang singkat (empat minggu) sehingga pengukuran keberlanjutan perubahan perilaku jangka panjang (seperti transaksi investasi riil) dan dampak finansial aktual belum dapat divalidasi. Berdasarkan temuan ini, pengembangan selanjutnya direkomendasikan untuk mereplikasi model e-IBU CERDAS pada komunitas yang lebih luas, dan bagi peneliti disarankan untuk melakukan studi longitudinal (jangka panjang) guna memvalidasi keberlanjutan perubahan perilaku serta mengukur dampak program terhadap peningkatan aset dan kesejahteraan finansial keluarga secara kuantitatif. Sinergi antara lembaga keuangan dan PkM juga perlu diperkuat untuk memfasilitasi akses IRT ke platform investasi yang *micro friendly*.

4. Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) e-IBU CERDAS telah berhasil secara efektif dan signifikan menjawab permasalahan utama mitra yaitu rendahnya literasi keuangan dan kerentanan terhadap ancaman judi *online* melalui implementasi model intervensi holistik yang mengintegrasikan edukasi, teknologi, dan modal sosial. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor literasi keuangan ibu rumah tangga (IRT) secara statistik signifikan dengan lonjakan tertinggi pada pemahaman investasi legal dan menyusun anggaran keluarga. Program ini memiliki kelebihan utama pada sifatnya yang terintegrasi dengan kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan fokus pada mitigasi risiko digital berhasil mentransformasi IRT dari pihak yang rentan menjadi agen pengendali keuangan keluarga dan benteng pertahanan digital, menjadikan investasi legal sebagai alternatif produktif melawan daya tarik imbal hasil fiktif dari judi *online*.

Acknowledgement

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada institusi pemberi dana yang telah menyediakan dukungan finansial yang sangat vital melalui skema hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kepada seluruh anggota aktif Persatuan Ibu Rumah Tangga RT 29 Pensiunan Pusri Sako, Palembang. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atas kolaborasi strategis dalam validasi materi investasi legal dan penyediaan platform simulasi. Kontribusi dari BEI sangat krusial dalam memperkuat aspek pencegahan risiko digital yang menjadi fokus utama kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Darmansyah (Direktur Humas OJK). (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Issue November, pp. 1-3).
- Fahrudin, A., Satispi, E., Subardhini, M., Andayani, R. H. R., Jayaputra, A., Yuniarti, L., Wijayanti, F., & Suryani, S. (2024). Online gambling addiction: Problems and solutions for policymakers and stakeholders in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(11), 1-17. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i11.9077>
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financial Management*, 49(3), 589-614.
- Kusuma, A. R., Adriansyah, M. A., & Prastika, N. D. (2013). Pengaruh daya juang, kecerdasan emosional, dan modal sosial terhadap organizational citizenship behavior dengan persepsi keadilan organisasi sebagai variabel moderasi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 100-116.
- Pellegrini, M. M., Ciampi, F., Marzi, G., & Orlando, B. (2020). The relationship between knowledge management and leadership: mapping the field and providing future research avenues. *Journal of Knowledge Management*, 24(6), 1445-1492. <https://doi.org/10.1108/JKM-01-2020-0034>

Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3).

Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Fani Yuli, H. (2023). Perkembangan Judi Online dan Dampaknya Terhadap Masyarakat : Tinjauan Multidispliner. *Triwikama : Jurnal Ilmu Sosial* 01(05),1-7.

Article History			Contribution to SDGs	
Submitted	Revised	Accepted	4 QUALITY EDUCATION	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
21/10/2025	13/01/2026	18/01/2026		